

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian penyebab kecelakaan kerja produksi ikan asap Mina Hasop Eluk di Komunitas Suku Anak Dalam Kabupaten Bungo tahun 2024, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat risiko kecelakaan kerja yang terjadi produksi ikan asap pada UMKM Mina Hasop Eluk. Risiko tersebut meliputi terpeleset, luka pada tangan, badan gatal terkena percikan darah dan kotoran ikan, sesak nafas terkena asap, tangan terkena percikan api.
2. Kader pada UMKM Mina Hasop Eluk, belum memiliki pengetahuan mengenai K3 dan Kecelakaan Kerja, Kader juga belum pernah mendapatkan ataupun diberikan pelatihan-pelatihan mengenai K3 dari pihak-pihak terkait. Kader juga belum pernah dilakukan pengawasan terkait K3. Pengawasan yang ada pada UMKM Mina Hasop Eluk hanya dilakukan oleh fasilitator lapangannya saja. Serta kondisi lingkungan kerja pada UMKM Mina Hasop Eluk belum memenuhi standar pencahayaan, kelembaban dan ventilasinya. Yang mana pencahayaan tertinggi pada rumah ikan asap ini kurang dari 300 lux yaitu hanya 117 lux. Kelembaban pada rumah ikan asap ini melebihi 60% yaitu paling kecil 77%. Sedangkan Luas ventilasi didapat dengan hasil $2,1\text{m}^2$ dan luas lantai ruangan sebesar 30m^2 . Belum terdapat juga Standar kerja terkait K3 secara jelas dan tertulis kemudian kader tidak menggunakan APD pada saat melakukan kegiatan produksi. Kader pernah menggunakan APD pada saat awal-awal pembentukan UMKM ini, namun penggunaan APD tersebut tidak berlangsung hingga saat ini.
3. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan kerja ialah dengan mengubah tekstur lantai pada tempat pencucian, memasang tanda peringatan lantai licin, memasang rambu wajib menggunakan masker, serta selalu menggunakan APD seperti sepatu boot, sarung tangan, masker dan celemek.

1.2 Saran

1. Bagi Komunitas Suku Anak Dalam

Bagi komunitas SAD sangat penting untuk menggunakan APD pada saat melakukan kegiatan produksi ikan asap maupun kegiatan-kegiatan yang berisiko tinggi guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

2. Bagi Pundi Sumatera

Bagi Pundi Sumatera penting untuk memperhatikan K3 pada proses produksi ikan asap, bekerja sama dengan pihak-pihak yang berada pada bidang K3 seperti Pengawasan Ketenagakerjaan, serta selalu menyediakan APD untuk melakukan kegiatan produksi ikan asap pada UMKM Mina Hasop Eluk.

3. Bagi Puskesmas Rantau Kelayang

Bagi puskesmas Rantau Kelayang dapat lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan maupun pembinaan terkait K3 yang lebih khusus pada komunitas SAD maupun kader ikan asap, melakukan pengawasan terjadwal terkait K3 secara khusus tanpa menggabungkan dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam lagi baik dari segi pengetahuan, pengawasan, pelatihan, kondisi lingkungan kerja, standar kerja dan penggunaan APD di berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Suku Anak Dalam Desa Dwi Karya Bakti, Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo seperti memanen sawit, mencari hasil hutan dan lainnya. Serta dapat melakukan penelitian yang membandingkan Ikan Asap pada komunitas dengan komunitas.